

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI
TEKNOLOGI MESIN PANEN (*Combine Harvester*) PADA
KELOMPOK TANI DI NAGARI BUKIT BUAI KECAMATAN
BASA AMPEK BALAI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

MAICI JUWI AMELIA

2210271005

Pembimbing I: Ir. Dwi Evaliza, M.si

Pembimbing II: Ferdhinal Asful, S.P., M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI TEKNOLOGI MESIN PANEN (*Combine Harvester*) PADA KELOMPOK TANI DI NAGARI BUKIT BUAI KECAMATAN BASA AMPEK BALAI KABUPATEN PESISIR SELATAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi mesin panen (*Combine Harvester*) pada kelompok tani di Nagari Bukit Buai, Kecamatan Basa Ampek Balai, Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi logistik berganda. Variabel yang dianalisis meliputi karakteristik petani (umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, dan luas lahan) serta karakteristik inovasi yang terdiri atas keuntungan relatif, kesesuaian, kerumitan, dapat dicoba, dan dapat diamati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik petani tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam mengadopsi teknologi mesin panen (*Combine Harvester*), yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi umur (0,877), tingkat pendidikan (0,242), pengalaman berusahatani (0,131), dan luas lahan (0,380), seluruhnya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, karakteristik inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan adopsi dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 ($<0,05$). Dengan demikian, keputusan petani dalam mengadopsi teknologi mesin panen (*Combine Harvester*) lebih ditentukan oleh persepsi terhadap karakteristik inovasi dibandingkan karakteristik individu petani. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan penyuluh pertanian dalam merancang strategi percepatan adopsi mekanisasi pertanian.

Kata kunci: Adopsi, Teknologi, Combine Harvester , Karakteristik Inovasi, Karakteristik Petani

FACTORS INFLUENCING THE ADOPTION OF COMBINE HARVESTERS MACHINE BY FARMER GROUPS IN NAGARI BUKIT BUAI BASA APEK BALAI SUB-DISTRICT, PESISIR SELATAN REGENCY

ABSTRACT

The aims of this study is to examine factors influencing farmer groups in Nagari Bukit Buai, Basa Ampek Balai District, Pesisir Selatan Regency's adoption of combine harvester technology. The study used a survey-based quantitative descriptive method. Multiple logistic regression was used to evaluate the data, which were gathered through questionnaire-based interviews. Farmers' variables (age, education, farming experience, and land area) and innovation variables (relative advantage, compatibility, complexity, trial ability, and observability) were among the variables examined. Results shows that the significance values of age (0.877), education level (0.242), farming experience (0.131), and land area (0.380), all of which are greater than 0.05, indicate that farmer characteristics do not significantly affect farmers' decisions to adopt Combine Harvester machines. On the other hand, with a significance value of 0.011 (<0.05), innovation traits had a favorable and substantial impact on the adoption decision. Conversely, adoption decisions are positively and significantly impacted by innovative traits, with a significance value of 0.011 (<0.05). This indicates that farmers' perceptions of the features of the innovation have a greater impact on their decisions to embrace combine harvester machine than do their personal variables. It is anticipated that the government and agricultural extension agents will find the study's findings useful in designing strategies to accelerate the adoption of agricultural mechanization.

Keywords: Adoption, Technology, Combine Harvester, Innovation Characteristics, Farmers

